**PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SDIT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

**Fina Anjaryani**

 NIM. 1323305137

**ABSTRAK**

Kreatvitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau memunculkan produk atau gagasan baru berdasarkan pengalaman, wawasan, maupun hubungannya dengan orang lain. Kreativitas merupakan suatu hal yang tidak diturunkan, karena kreativitas merupakan hasil interaksi potensi kreatif individu dengan lingkungannya. Lingkungan menjadi penunjang utama untuk mengembangkan kreativitas, tanpa lingkungan yang mendukung mustahil akan teraktualisasikan. Minimnya kesadaran orang tua untuk mengenali dan mengembangkan kreativitas anak menjadikan sekolah sebagai lembaga strategis untuk mengembangkan kreativitas anak. Beberapa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik adalah dengan memeberikan pengalaman, pengetahuan, dan motivasi kepada peserta didik karena sumber utama dari kreativitas adalah ketiga hal tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang pengembangan kreativitas peserta didik di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*).

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pengembangan kreativitas peserta didiknya. Terdapat tiga aspek kreativitas peserta didik yang dikembangkan yakni aspek berpikir kreatif/*aptitude*, sikap/non-*aptitude*, dan motorik. Pengembangan kreativitas aspek berpikir kreatif/*aptitude* dilakukan melalui kegiatan menulis kreatif pada jam pelajaran maupun ekstrakurikuler bahasa, membaca, bertanya, dan diskusi. Pengembangan aspek sikap/non-*aptitude* dilakukan melalui kegiatan *story morning*, *market day*, *outbond training*, *outing class*, eksperimen, membuat kolase dan montase, menata meja, dan festival budaya. Sedangkan pengembangan aspek motorik dilakukan melalui kegiatan menulis, mewarnai, menari, olah raga, renang, panahan, dan voli.

**Kata kunci**: Pengembangan kreativitas, Peserta didik, SDIT Alam Harapan

 Ummat Purbalingga